

**MODEL PERILAKU KOMUNIKASI SISWA SMK
PANCABUDI MEDAN DALAM PEMANFAATAN
MEDIA DIGITAL**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD FATHURRACHMAN
2003110229

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Hubungan Masyarakat



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : MUHAMMAD FATHURRACHMAN

N P M : 2003110229

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Rabu, 30 Mei 2024

W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom

PENGUJI II : Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos., M.AP

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : MUHAMMAD FATHURRACHMAN
NPM : 2003110229
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : MODEL PERILAKU KOMUNIKASI SISWA SMK PANCA BUDI MEDAN DALAM PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL

Medan, 14 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP

NIDN : 0115037102

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

NIDN 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, MUHAMMAD FATHURRACHMAN, dengan NPM 2003110229, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Mei 2024
Yang menyatakan,



MUHAMMAD FATHURRACHMAN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Baraakaatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur dicurahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkahan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi "**Model Perilaku Komunikasi Siswa SMK PancaBudi Medan dalam Pemanfaatan Media Digital**". yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentarsi Humas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat beriring salam atas jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai rahamatan li'alamin.

Dalam kesempatan ini, peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari segala pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terkhusus kepada Ayahanda tersayang **H.Adnan,Se.** yang selalu memberikan saya semangat dan motivasi yang membangkitkan semangat saya dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Dan juga kepada Ibunda tercinta **HJ.Novie Hanum Syarie.** Sosok bidadari pelindung bagi anak laki-lakinya, juga tempat saya berkeluh kesah dan sosok penyemangat saya ketika saya merasa dititik terendah dalam hidup ini. Serta yang terkasih, kakak kandung dari penulis **Nur Annisha Safira,S.Pd** dan juga **Salwa Nasuha** selaku adik kandung dari penulis.

Selama masa perkuliahan sampai sekarang masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh doa, dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu dengan tulus hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Irwan Syari Tanjung Dr., S.Sos M.AP selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Bapak/Ibu Guru SMK PANCABUDI MEDAN Medan yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberika informasi terkait skripsi.
10. Kepada seseorang sangat penting kehadirannya, **Sabrina Iqfani Asri**. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup dari penulis. Seseorang yang selalu hadir mendampingi penulis dan juga setia menemani penulis dalam penulisan karya tulis ini.
11. Kepada teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu
12. Dan yang terakhir penulis ingin berterima kasih pada diri sendiri, karena sudah berjuang hingga pada tahap yang sekarang ini, melewati berbagai rintangan dan cobaan tanpa lelah.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.

Medan, Mei 2024

Muhammad Fathurrachman
NPM : 2003110229

**MODEL PERILAKU KOMUNIKASI SISWA
SMK PANCABUDI MEDAN
DALAM PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL**

MUHAMMAD FATHURRACHMAN
2003110229

ABSTRAK

Generasi Z tumbuh dengan teknologi dan internet sebagai bagian penting dari kehidupan mereka. SMK Pancabudi Medan mungkin terpengaruh oleh tren penggunaan media digital, termasuk Instagram, di kalangan siswa. Pemanfaatan media digital oleh siswa dapat memiliki dampak positif dan negatif. Studi ini bertujuan untuk memahami perilaku komunikasi siswa dalam menggunakan media digital, dengan fokus pada Instagram, di SMK Pancabudi Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap tiga orang siswa SMK Panca Budi Medan, observasi dan dokumentasi. penelitian ini mengungkap bagaimana siswa memanfaatkan media digital dan implikasinya dalam konteks pendidikan. Hasilnya menunjukkan pentingnya kebijakan yang jelas, pelatihan tentang penggunaan yang bijak, dan pemantauan penggunaan media digital oleh sekolah. Temuan ini memberikan wawasan tentang strategi komunikasi yang dapat membantu siswa memanfaatkan media digital secara positif dan produktif.

Kata Kunci : Media Digital, Model Perilaku Komunikasi, Instagram.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sistematis Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1. Komunikasi	7
2.2.1 Teori Komunikasi	7
2.2.2 Teori Psikologi komunikasi.....	8
2.2. Teori Pembelajaran Sosial	10
2.3. Media Digital.....	11
2.4. Pembelajaran Digital	13
2.5. Model Perilaku Komunikasi.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Jenis Penelitian	17
3.2.. Kerangka Konsep	19
3.3. Defenisi Konsep	19
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	22
3.5. Narasumber /Informan	23
3.6. Teknik pengumpulan Data.....	23
3.7. Teknik Analisis Data.....	24

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Hasil Penelitian.....	25
4.1.1. Sejarah Perguruan Panca Budi	25
4.1.2. Profil Sekolah.....	26
4.1.3 Visi dan Misi	26
4.2. Hasil Wawancara	27
4.3. Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP	40
5.1. Simpulan.....	40
5.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Generasi Z adalah generasi yang dari lahir berinteraksi dengan kemajuan teknologi. Pengasuhan mereka bahkan banyak dibantu oleh teknologi dan internet. Terlahir antara tahun 1995 sampai 2012, mereka tidak sempat merasakan kehidupan tanpa teknologi dan internet. Keberadaan teknologi dan internet menjadi elemen penting dari kehidupan dan keseharian mereka. Bagi Generasi Z teknologi dan internet merupakan sesuatu hal yang harus ada, bukan merupakan sebuah inovasi seperti pandangan generasi lainnya.

Istilah "Generasi Z" pertama kali muncul dalam literatur pada tahun 1990-an dan diperkenalkan oleh para peneliti William Strauss dan Neil Howe dalam bukunya yang berjudul "Generations: The History of America's Future, 1584 to 2069" yang diterbitkan pada tahun 1991. Mereka mengidentifikasi dan menggolongkan generasi berdasarkan siklus sejarah dan karakteristik sosial, budaya, dan politik yang unik.

Komunikasi adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan sesuatu hal sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi membuktikan manusia sebagai makhluk yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Di dalam sebuah masyarakat, komunikasi mempererat hubungan satu sama lain untuk saling bertukar informasi, pemikiran dan lainnya. Segala sesuatu yang dilakukan dapat diartikan sebagai komunikasi. Manusia tidak

dapat terhindar dari komunikasi, karena manusia sebagai individu dan anggota masyarakat sangat membutuhkan komunikasi. (Sari & Basit, 2018)

Dalam era digital yang semakin berkembang, pemanfaatan media digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan remaja dan siswa. Di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, penggunaan media digital oleh siswa telah memengaruhi pola perilaku komunikasi mereka secara signifikan. Salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) yang mungkin terpengaruh oleh perubahan ini adalah SMK Pancabudi di Medan.

Komunikasi adalah salah satu kebutuhan utama bagi setiap orang. Melalui komunikasi setiap orang dapat menyampaikan apa yang dipikirkannya, dirasakannya, maupun apa yang diharapkannya. Berbagai cara dilakukan untuk berkomunikasi. Ada yang dilakukan secara langsung tatap muka, dan ada pula yang dilakukan secara tidak langsung, yakni dengan menggunakan berbagai media yang salah satunya adalah media sosial. Semakin majunya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini lebih mempermudah komunikasi antar manusia dimana saja dan kapan saja. Dengan menggunakan produk teknologi seperti komputer, laptop, handphone dan sejenisnya yang terkoneksi dengan internet setiap orang dapat saling berkomunikasi. Komunikasi dengan menggunakan produk teknologi ini semakin bervariasi dengan hadirnya berbagai macam media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path, Whatsapp, Line dan sebagainya. (Syahreza & Tanjung, 2018)

SMK Pancabudi Medan adalah lingkungan pendidikan yang mungkin terpengaruh oleh tren pemanfaatan media digital di kalangan siswa. Media digital seperti platform media sosial, aplikasi pesan instan, video streaming, dan lainnya telah menjadi bagian penting dari kehidupan siswa saat ini. Mereka menggunakan media digital untuk berkomunikasi dengan teman-teman, mengakses informasi, belajar, dan menghibur diri.

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa SMK Panca Budi Medan yang menggunakan media digital untuk berbagai keperluan, seperti berkomunikasi, belajar, dan hiburan. Pemanfaatan media digital oleh siswa SMK Panca Budi Medan dapat memiliki dampak positif dan negatif.

Pemanfaatan media digital oleh siswa SMK Pancabudi Medan menjadi sebuah fenomena yang tidak dapat diabaikan dalam konteks pendidikan saat ini. Media digital, seperti platform sosial media dan aplikasi komunikasi, telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari siswa, memengaruhi cara mereka berinteraksi dan berkomunikasi. Dalam hal ini, Model Komunikasi Interaksional menjadi relevan untuk memahami dinamika komunikasi yang terjadi di antara siswa dalam pemanfaatan media digital.

Model komunikasi persuasif memberikan pendekatan yang dapat merinci proses komunikasi tatap muka antar individu. Dalam hal ini, siswa SMK Pancabudi Medan dan penggunaan media digital, model ini membantu mengidentifikasi sejauh mana interaksi tatap muka tradisional dipertahankan atau digantikan oleh interaksi digital.

Pertanyaan mendasar yang muncul mencakup bagaimana siswa membangun hubungan antar pribadi di dunia maya, apakah terdapat perbedaan dalam ekspresi diri dan penafsiran makna dalam komunikasi digital, dan bagaimana pola interaksi digital ini dapat memengaruhi dinamika sosial di lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk merinci dan memahami lebih lanjut bagaimana model komunikasi interaksional dapat diterapkan dalam konteks perilaku komunikasi siswa SMK Pancabudi Medan dalam pemanfaatan media digital. Oleh karena itu, penting untuk memahami model perilaku komunikasi siswa SMK Panca Budi Medan dalam pemanfaatan media digital. Pemahaman terhadap model perilaku komunikasi tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan strategi komunikasi yang tepat untuk siswa SMK Panca Budi Medan.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana model komunikasi siswa SMK Panca Budi Medan dalam memanfaatkan media digital Instagram untuk pembelajaran, dan apa saja solusi dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tersebut?”

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah, sebagai berikut :

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan model perilaku komunikasi siswa SMK Panca Budi Medan dalam pemanfaatan media digital.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis:

- Memperkaya pengetahuan tentang model komunikasi siswa SMK dalam pemanfaatan media digital.
- Memberikan kontribusi pada teori komunikasi dan pendidikan, khususnya terkait penggunaan media digital di kalangan siswa SMK.

2. Manfaat Praktis:

- Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan model komunikasi siswa SMK dalam pemanfaatan media digital.
- Membantu guru dan staf SMK dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menggunakan media digital dalam pembelajaran.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini berisi tentang teori relevan dengan masalah yang di teliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mengungkapkan rancangan penelitian, prosedur penelitian, sampel/unit analisis/narasumber penelitian, Teknik pengumpulan data, dan metode ujinya

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

2.1.1. Teori Komunikasi

Teori komunikasi menurut Cragan & Shields, teori komunikasi adalah hubungan antara konsep teoretikal yang membantu untuk memberi secara keseluruhan ataupun sebagian, keterangan, penjelasan, penerangan, penilaian ataupun ramalan tindakan manusia yang berdasarkan komunikator yang berkomunikasi (bercakap, menulis, membaca, mendengar, menonton dan sebagainya) untuk jangka waktu atau masa tertentu melalui media (alat bantu). (Kustiawan et al., 2022)

Teori komunikasi adalah kerangka konseptual yang memahami dan menjelaskan proses pertukaran pesan antara individu atau kelompok. Dalam konteks "Model Perilaku Komunikasi Siswa SMK Pancabudi Medan dalam Pemanfaatan Media Digital", teori komunikasi akan membantu menganalisis bagaimana siswa berinteraksi dan berkomunikasi melalui media digital. Beberapa model komunikasi seperti Shannon-Weaver atau pendekatan transaksional dapat digunakan untuk memahami dinamika komunikatif siswa dalam konteks pemanfaatan media digital. Ini melibatkan elemen-elemen seperti pesan, pengirim, saluran, penerima, serta hambatan dan konteks komunikasi. Model ini dapat membantu menggambarkan dan menganalisis interaksi siswa dalam menggunakan media digital untuk komunikasi dan pembelajaran.

Menurut Shannon dan Weaver, komunikasi adalah suatu proses interaksi manusia yang saling memengaruhi satu sama lain baik sengaja maupun tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal namun juga pada nonverbal seperti ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi. (Ariana, 2016)

Dalam konteks ini, model komunikasi Shannon-Weaver dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana siswa berinteraksi melalui media digital. Pengirim dalam hal ini adalah siswa, pesan adalah informasi atau komunikasi yang mereka sampaikan, saluran adalah media digital yang mereka gunakan, dan penerima adalah siswa lain atau entitas yang menerima pesan. Proses pengodean (encoding) dan dekode (decoding) mencerminkan cara siswa menyusun dan memahami informasi. Umpan balik dari penerima dapat memengaruhi perilaku dan komunikasi selanjutnya, sementara hambatan atau noise dapat mencakup gangguan teknis atau distraksi dalam penggunaan media digital. Model ini membantu memahami dinamika komunikatif siswa dalam pemanfaatan media digital di lingkungan pendidikan SMK Pancabudi Medan.

Tujuan teori komunikasi ini untuk melihat, menemukan, mengorganisasikan dan merepresentasikan fakta-fakta dalam suatu peristiwa komunikasi. Oleh karena itu, teori komunikasi berfungsi sebagai alat untuk mengorganisasikan dan menyimpulkan tentang sesuatu hal, memfokuskan, menjelaskan, pengamatan, membuat prediksi, heuristik, komunikasi, kontrol dan generatif.

2.1.2. Teori Psikologi Komunikasi

Komunikasi sebagai ilmu yang multidisiplin mempunyai banyak pengertian dan makna sesuai dengan latar belakang bidang ilmu yang memberi

pengertian. Sehingga komunikasi dapat diartikan dalam perspektif sosiologi, psikologi, psikologi sosial, antropologi, politik, dan sebagainya. Dalam konsep ilmu Komunikasi, keterkaitan psikologi memang tidak bisa ditinggalkan. Bahkan para Bapak Komunikasi tiga diantaranya adalah pakar psikologi, Kurt Lewin, Paul Lazarsfeld dan Carl I Hovland. Meskipun demikian, komunikasi bukanlah subdisiplin psikologi. Komunikasi sebagai sebuah ilmu tersendiri memang menembus banyak disiplin ilmu.

Bagaimanapun komunikasi merupakan bagian yang essential buat pertumbuhan kepribadian manusia dan komunikasi amat erat kaitannya dengan perilaku dan pengalaman kesadaran manusia. Karenanya komunikasi selalu menarik minat psikolog. Psikologi komunikasi mempunyai batasan makna yang sangat luas, meliputi segala penyampaian energi, gelombang suara, tanda di antara tempat, sistem atau organisme. Kata komunikasi sendiri dipergunakan sebagai proses, sebagai pesan, sebagai pengaruh atau secara khusus sebagai pesan pasien dalam psikoterapi.

Jadi psikologi komunikasi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan dan mengendalikan peristiwa mental dan behavioral dalam komunikasi. Peristiwa mental adalah internal mediation of stimuli sebagai akibat berlangsungnya komunikasi (Fisher) Sementara peristiwa behavioral adalah apa yang nampak ketika orang berkomunikasi. (Salisah, 2015)

Psikologi komunikasi juga dapat dikatakan sebagai peristiwa yang membentuk kepribadian manusia. Psikologi juga menganalisa seluruh komponen-komponen yang terlibat dalam proses komunikasi, seperti pada diri komunikan,

psikologi menjelaskan karakteristik komunikasi serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perilaku komunikasi pada seseorang. Kemudian pada komunikator sendiri, psikologi menjelaskan apa yang menyebabkan sebuah komunikasi dapat berhasil untuk memengaruhi orang lain, sementara ada orang lain yang tidak terpengaruh oleh proses komunikasi tersebut. (Wahida, 2022)

2.2. Teori Pembelajaran Sosial

Teori pembelajaran sosial merupakan salah satu teori belajar yang menyatakan bahwa perilaku yang baru dapat dibentuk dengan cara mengamati dan meniru orang lain. Teori pembelajaran sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura, menjelaskan bahwa teori ini menerima sebagian besar prinsip-prinsip teori-teori belajar perilaku, tetapi lebih banyak memberi penekanan pada kesan isyarat-isyarat pada perilaku, dan pada proses-proses mental internal. Sebagaimana yang dikutip oleh Kardi bahwa, sebagian besar manusia belajar melalui pengamatan secara selektif dan mengingat tingkah laku orang lain. (Teori, n.d.)

Salah satunya Teori Persuasi Albert Bandura, juga dikenal sebagai teori pembelajaran sosial kognitif, menyoroti peran penting pengaruh sosial dalam membentuk sikap, keyakinan, dan perilaku individu. Bandura menekankan bahwa individu tidak hanya belajar melalui pengalaman langsung, tetapi juga melalui pengamatan dan imitasi perilaku orang lain dalam lingkungan sosial mereka.

Dalam konteks penggunaan media digital seperti Instagram, teori ini relevan karena platform tersebut merupakan salah satu sumber pengaruh sosial yang

kuat bagi pengguna. Di Instagram, siswa dapat terpapar dengan berbagai konten yang dapat memengaruhi persepsi dan perilaku mereka. Misalnya, melalui unggahan teman-teman atau akun publik, siswa dapat terpapar dengan gambaran gaya hidup, nilai-nilai, dan norma-norma tertentu yang dapat memengaruhi cara mereka memandang dunia dan berinteraksi dengan orang lain.

Selain itu, teori ini juga menyoroti pentingnya konsekuensi atas perilaku yang diamati dalam pembelajaran sosial. Dalam konteks media digital, siswa dapat memperoleh pemahaman tentang konsekuensi dari perilaku tertentu melalui pengalaman yang mereka lihat di platform seperti Instagram. Misalnya, melalui unggahan yang menunjukkan konsekuensi positif atau negatif dari suatu tindakan, siswa dapat belajar tentang norma-norma sosial dan konsekuensi dari perilaku tersebut.

Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang Teori Persuasi Albert Bandura, sekolah dapat lebih efektif dalam mengelola penggunaan media digital, termasuk Instagram, untuk membentuk sikap dan perilaku yang positif di antara siswa. Ini dapat dilakukan dengan mempromosikan konten yang mendukung nilai-nilai dan norma-norma yang diinginkan, serta memberikan pemahaman yang jelas tentang konsekuensi dari perilaku online

2.3. Media Digital

Media digital adalah media yang menggunakan teknologi digital untuk menyampaikan informasi. Media digital dapat berupa teks, gambar, audio, video, dan animasi yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer,

smartphone, dan tablet. Media baru disebut juga new media digital. Media digital adalah media yang kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel optic broadband, satelit dan sistem gelombang mikro.

Pembelajaran dengan menggunakan media digital dapat sangat membantu peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas yang sedang berlangsung, pembelajaran menggunakan media digital juga dapat memudahkan pendidik untuk mengajar, karena dengan begitu pendidik tidak selalu menggunakan metode ceramah untuk mengajar kepada peserta didik. Manfaat media digital disini adalah untuk lebih mengerti dan peserta didik paham dalam materi yang dijelaskan oleh pendidik, karena pendidik menggunakan metode bukan hanya metode ceramah, tetapi diskusi dan analisis pada saat materi yang dijelaskan.

Denis McQuail mendefinisikan new media digital sebagai perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula. Media elektronik baru ini mencakup beberapa sistem teknologi seperti: sistem transmisi (melalui kabel atau satelit), sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pencarian informasi, sistem penyajian gambar (dengan menggunakan kombinasi teks dan grafik secara lentur), dan sistem pengendalian (oleh komputer). Media digital merupakan suatu media elektronik yang disimpan dalam format digital (sebagai lawan format analog) yang dapat digunakan sebagai penyimpanan, memancarkan serta menerima informasi yang terdigitalisasi. (ROSWITA, 2020).

Perkembangan zaman dan era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya produk dan pemanfaatan teknologi informasi, maka konsep penyelenggaraan

pembelajaran telah bergeser pada upaya perwujudan pembelajaran yang modern. Pembelajaran modern ini ditandai dengan penyampaian materi menggunakan media digital. Media digital menjadi salah satu komponen pembelajaran yang penting. Proses pendidikan saat ini memanfaatkan teknologi digital yang sudah banyak berkembang di dunia pendidikan, maka teknologi di manfaatkan untuk kepentingan peningkatan layanan dan kualitas pendidikan.

2.4. Pembelajaran Digital

Pembelajaran digital sebagai penyampaian dengan bentuk media digital (misalnya teks atau gambar) melalui Internet; dan, konten pembelajaran dan metode pengajaran yang disediakan adalah untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik dan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran atau meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pribadi. Pembelajaran Digital terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung secara digital.

Interaksi antara pendidik, peserta didik, dan lingkungan belajar (bahan ajar, sumber belajar, media pembelajaran) dimediasi oleh perangkat komunikasi yang umum digunakan, baik yang dirancang khusus maupun tidak (Pratiwi, 2020). Istilah tersebut mengacu pada praktik pembelajaran yang memanfaatkan teknologi secara efektif untuk memperkuat pengalaman belajar siswa dengan menyediakan sumber belajar interaktif, konten pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan sarana komunikasi. (Anisah et al., 2021)

Dalam proses interaksi yang dilaksanakan Pendidik dengan peserta didik era digital saat ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan sebelumnya. Dimana proses pembelajaran (interaksi) berlangsung mulai bergeser menjadi interaksi pembelajaran digital. Sehingga perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran dari generasi ke generasi diperlukan strategi pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat dilakukan guru/dosen di era digital, di antaranya yaitu mengembangkan model, melakukan inovasi pembelajaran dengan media digital.

2.5. Model Perilaku Komunikasi

Model perilaku komunikasi adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami bagaimana individu berinteraksi dan berkomunikasi dalam berbagai konteks. Model ini membantu dalam memahami proses komunikasi, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi perilaku komunikasi seperti pesan, pengirim, penerima, saluran komunikasi, dan konteks komunikasi.

Dengan menggunakan model perilaku komunikasi, kita dapat menganalisis bagaimana pesan disampaikan, diterima, dan dipahami, serta bagaimana faktor-faktor seperti budaya, nilai, dan pengalaman memengaruhi proses komunikasi tersebut. Model-model tersebut sering digunakan dalam penelitian dan praktik komunikasi untuk membantu merancang strategi komunikasi yang efektif.

Menurut Rogers (Dalam jurnal komunikasi narapidana wanita. Tahun 2014) menyatakan bahwa “perilaku komunikasi merupakan suatu kebiasaan dari

individu atau kelompok di dalam menerima dan mencari informasi yang diindikasikan dengan adanya partisipasi hubungan dengan sistem sosial, kekosmopolitan, hubungan dengan agen perubahan, keterdedahan dengan media, keaktifan dalam mencari informasi, pengetahuan mengenai hal-hal yang baru dalam inovasi”.

Ada beberapa model perilaku komunikasi yang relevan dalam konteks penggunaan media digital, termasuk Instagram, di lingkungan sekolah. Beberapa di antaranya adalah:

1. Model Linier (Linear Model): Model ini menggambarkan komunikasi sebagai proses satu arah dari pengirim pesan ke penerima pesan, dengan sedikit atau tanpa umpan balik. Meskipun model ini sederhana dan tidak mencakup interaksi kompleks, namun masih relevan dalam konteks penggunaan media digital untuk menyampaikan pesan kepada siswa secara langsung.
2. Model Berorientasi Penerima (Receiver-Oriented Model): Model ini menekankan peran penerima pesan dalam memahami dan menginterpretasikan pesan yang diterima. Dalam konteks penggunaan Instagram di sekolah, model ini relevan karena siswa sebagai penerima pesan memiliki peran penting dalam menyaring dan memahami konten yang mereka konsumsi.
3. Model Komunikasi Interaksional (Transactional Model): Model ini menggambarkan komunikasi sebagai proses interaksi dua arah antara pengirim dan penerima pesan, di mana keduanya saling mempengaruhi

satu sama lain. Dalam konteks penggunaan media digital, model ini relevan karena mencerminkan kompleksitas interaksi yang terjadi di platform seperti Instagram, di mana pengguna saling berinteraksi dan memberikan umpan balik satu sama lain.

4. Model Persuasif (Persuasion Model): Model ini menyoroti upaya untuk mempengaruhi atau membujuk penerima pesan agar mengubah sikap, keyakinan, atau perilaku mereka. Dalam konteks penggunaan Instagram di lingkungan sekolah, model ini relevan karena siswa dapat dipengaruhi oleh konten yang mereka lihat di platform tersebut, serta upaya persuasif dari pihak sekolah atau guru untuk mempromosikan perilaku yang positif.
5. Model Komunikasi Organisasi (Organizational Communication Model): Model ini menggambarkan komunikasi dalam konteks organisasi, termasuk sekolah. Dalam konteks penggunaan media digital, model ini relevan karena mencakup aspek komunikasi internal dan eksternal di antara siswa, guru, dan staf sekolah, serta interaksi dengan pihak luar seperti orang tua dan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi terkait fenomena atau gejala yang terjadi, dimana sifat penelitian kualitatif yakni untuk memahami makna, memahami keunikan, dan mengkonstruksi fenomena (Arikunto, 2010; Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini, Penulis hanya bermaksud ingin mendeskripsikan atau menggambarkan tentang Perilaku komunikasi siswa SMK Pancabudi Medan melalui Media Digital. Dengan menggunakan pendekatan Deskriptif., di mana pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah yang terjadi. Sedangkan menurut Yatim Rianto (1996, 21) menyatakan bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan tentang gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis, akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.(Ruyadi et al., 2017)

Dalam rangka mengumpulkan data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui :

a. Wawancara

Dalam hal ini, wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagai yang di lakukan dua pihak yaitu

pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (interviewee). Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Pada wawancara ini pewawancara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topic yang di teliti.

b. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi adalah proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah dengan lingkungan sosialnya. Observasi juga proses pengumpulan data wawancara tak berstruktur. Observasi dilakukan sebagai pertimbangan bahwa apa yang di katakan orang sering kali berbeda dengan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan. Maka penelitian turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang dan waktu, pelaku, kegiatan, tujuan dan peristiwa.

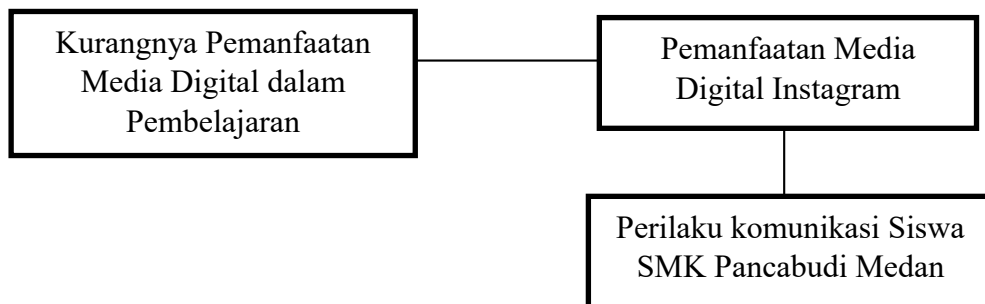
c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendramata, laporan dan foto.

Dalam hal ini dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyalin data-data atau arsip yang tersedia. Dokumentasi disini adalah bahan tertulis atau foto-foto yang diarsipkan karena adanya permintaan seseorang penyidik sesuai dengan kepentingan. Dalam penelitian ini diperlukan untuk mendorong dan berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.

3.2. Kerangka Konsep

Model Perilaku Komunikasi Siswa SMK Pancabudi Medan Dalam Pemanfaatan Media Digital Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk menggali bagaimana Model Perilaku Komunikasi Siswa SMK Pancabudi Medan Dalam Pemanfaatan Media Digital.



Sumber : Hasil Penelitian, 2024

3.3. Definisi Konsep

a. Perilaku Komunikasi Siswa SMK Pancabudi Medan

Perilaku komunikasi mengacu pada tindakan dan cara siswa SMK Panca Budi Medan berkomunikasi dalam berbagai situasi, baik secara verbal maupun nonverbal. Perilaku ini dapat dilihat dalam interaksi mereka dengan guru, teman sebaya, staf sekolah, dan pihak luar lainnya

b. Pemanfaatan Media Digital Instagram

Media digital merupakan berbagai macam bentuk peralatan dan aplikasi teknologi dalam bentuk digital yang dapat digunakan sebagai media dan alat komunikasi. Perkembangan website dengan fungsi sosial berimbas pada terjadinya komunikasi, interaksi, dan kolaborasi dalam dunia digital. Komputer, smartphone, website, blog, aplikasi jejering sosial, surat kabar dan majalah online, serta berbagai peralatan dan aplikasi lain dengan dukungan internet untuk komunikasi, interaksi, dan kolaborasi menjadi bentuk media digital. Surat kabar online (seperti: kompas.com, koran.tempo.co, republika.co.id, tribunnews.com), jejaring sosial (seperti: facebook, twitter, instagram), Aplikasi mengirim dan bertukar pesan (seperti: Whatspp, Facebook Messenger, Line, Wechat), dan website berbagi video (seperti: Youtube.com) merupakan bagian dari media sosial dalam bentuk digital yang populer di masyarakat sekarang ini.

Instagram telah unggul sebagai alat komunikasi dan alat pemasaran yang efektif untuk menampilkan promosi dengan deskripsi visual. Instagram mempunyai berbagai fitur yang banyak ditawarkan sebagai layanan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna dalam rangka memudahkan berinteraksi. Fitur-fitur tersebut adalah:

a) Foto

Kegunaan utama dari Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya. Foto yang ingin diunggah dapat diperoleh melalui kamera

Smartphone ataupun foto-foto yang ada di album foto di Smartphone tersebut. Foto yang telah diambil melalui aplikasi Instagram dapat disimpan di dalam Smartphone tersebut. Penggunaan kamera melalui Instagram dapat langsung menggunakan efek-efek yang ada, untuk mengatur pewarnaan dari foto yang dikehendaki oleh pengguna.

b) Video

Video memiliki fungsi sama dengan foto pada Instagram yaitu sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi video-video kepada pengguna lainnya

c) Pengikut (Follower) dan mengikuti (Following)

Sistem sosial di dalam Instagram adalah dengan mengikuti akun pengguna lainnya dan memiliki pengikut Instagram. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka (like) dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya.

d) Tanda Suka (Like)

Instagram menyediakan fitur suka (like) yang dapat diakses para pengguna Instagram untuk menyukai foto yang diupload. Tanda suka (like) menjelaskan bahwa foto dan video yang telah diupload oleh pengguna telah disukai (like) oleh pengguna lainnya

e) Efek foto dan video

Pada versi awalnya, Instagram memiliki 15 efek yang dapat digunakan oleh para pengguna pada saat mereka hendak menyunting unggahannya.

f) Geotagging

Setelah memasukkan judul foto pada saat pengunggahan, bagian selanjutnya adalah bagian Geotag. Bagian ini akan muncul ketika para pengguna mengaktifkan GPS mereka di Smartphone-nya.

g) Tag dan Hashtag

Instagram mempunyai fitur tag dan hashtag, tag yang fungsinya untuk menandai teman. Sedangkan, hashtag fungsinya mengelompokkan foto dalam satu label, artinya sebuah kode yang memudahkan para pengguna untuk mencari foto tersebut dengan menggunakan "kata kunci". (Salafudin, 2019)

3.4. Kategorisasi Penelitian

Untuk memudahkan penelitian ini maka dibagi dalam beberapa kategorisasi yaitu :

NO	Konsep	Kategorisasi
1.	Perilaku Komunikasi Siswa SMK Pnacabudi Medan	<ul style="list-style-type: none"> Faktor yang mempengaruhi perilaku komunikasi siswa

		SMK Pancabudi Medan
2.	Pemanfaatan Media Digital Instagram	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak pemanfaatan media digital instagram

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

3.5. Narasumber/Informan

Narasumber dalam penelitian ini Informasi yang di dapat Informan atau dari narasumber di peroleh melalui wawancara. Selain itu, narasumber juga diperlukan untuk mendukung suatu penelitian.

- Siswa SMK Panca Budi Medan yang aktif menggunakan Media Digital

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, kegiatan, atau situasi tertentu dalam hal ini perilaku komunikasi siswa SMK Pancabudi Medan dan Wawancara memungkinkan Siswa SMK Pancabudi Medan untuk menjelaskan secara rinci tentang pemikiran dan perasaan mereka terkait dengan topik penelitian.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan tujuannya untuk mencari informasi, baik dari narasumber atau informan. Menurut Anggoro (2009, hlm. 17) wawancara semi terstruktur terdiri dari serangkaian pertanyaan- pertanyaan dan diperdalam dengan menggunakan pertanyaan yang setengah terbuka. Wawancara semi terstruktur ini akan lebih

leluasa bagi peneliti dan lebih banyak mendapatkan informasi lebih mendalam.(Urohmah Shifa, 2023)

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan wawancara dengan subjek penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menggunakan cara yang sistematis dengan menguraikan apa yang sedang diteliti. Selain itu, analisis data kualitatif juga mengatur hasil wawancara agar dapat dipahami dan bisa disajikan dengan orang lain Sedangkan Miles dan Huberman dalam (Machfoedz, 2011) menyebutkan petunjuk secara garis besar mengenai langkah-langkah menganalisis data penelitian kualitatif, yakni dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. (Fadhil Pahlevi Hidayat, 2021)

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti terhitung dari bulan Januari 2024 sampai dengan April 2024. Adapun penelitian ini dilakukan di Sekolah Pancabudi Medan, Gatot Subroto No.km, Simpang Tj., Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah Berdirinya Perguruan Panca Budi Medan

Perguruan Panca Budi berdiri sejak tahun 1961, dan awalnya hanya ada satu jenjang yang dikelola Perguruan Panca Budi yaitu Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA/SPP). Berdirinya Perguruan Panca Budi dilatar belakangi oleh kebutuhan murid-murid Ketua Yayasan Bapak Prof. DR. H. Kadirun Yahya yang secara rutin melaksanakan kegiatan keagamaan (Melaksanakan Zikrullah) di Kampus Panca Budi, sehingga timbul keinginan untuk menyekolahkan anak-anaknya di Perguruan Panca Budi.

Sejak awal berdirinya tahun 1961 hingga saat ini (2022), Perguruan Panca Budi telah berkembang pesat sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan di Kota Medan. Perguruan Panca Budi saat ini mengelola pendidikan dasar dan menengah mulai dari unit sekolah PG/TK, SD, SMP, SMA dan SMK.

Bertolak dari sejarah berdirinya unit sekolah di Perguruan Panca Budi dimana tercatat SPMA/SPP berdiri pada tahun 1961, TK tahun 1967, SD tahun 1966, SMP tahun 1967, SMA tahun 1976 dengan jurusan IPA dan IPS, dan SMK tahun 1997 dengan SMK TI dengan jurusan Otomotif dan Elektronika dan SMK BM dengan jurusan Sekretaris dan Akuntansi.

Untuk menghadapi tantangan ke depan agar tetap maju dan berkembang maka Perguruan Panca Budi telah mencanangkan Visinya sebagai berikut: “ Terwujudnya

lingkungan belajar yang kondusif serta lulusan yang berkarakter Islami dan berkompetensi global”.

4.1.2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Panca Budi
Nama Kepala Sekolah	: Lukmanul Hakim Sitompul
Alamat	: Jln. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5
Kecamatan	: Medan Sunggal
Kabupaten / Kota	: Kota Medan
Kode Pos	: 20122
Telepon	: 08116300044
E – mail Sekolah	: infogupab@pancabudi.sch.id
NPSN	:10211099
Status	:Swasta
Bentuk Pendidikan	: SMK
Status Kepemilikan	: Yayasan
Peringkat Akreditasi	: A

4.1.3. Visi dan Misi

a) Visi

“Terwujudnya lingkungan belajar yang kondusif serta lulusan yang berkarakter Islami dan berkompetensi global”.

b) Misi

- 1) Melaksanakan tata kelola yang berorientasi pada peningkatan mutu dan perbaikan berkelanjutan.

- 2) Mewujudkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berakhlakul karimah, kompeten, adaptif, dan profesional.
- 3) Mempersiapkan lulusan yang berakhlakul karimah, mampu bersaing secara global, serta menjadi manfaat kepada masyarakat di sekitarnya.
- 4) Memfasilitasi pengembangan potensi anak melalui pemanfaatan teknologi dan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.
- 5) Menanamkan dan mengimplementasikan 7 Nilai Dasar Yayasan dalam setiap aktivitas.

4.2. Hasil Wawancara

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengambil data dalam bentuk wawancara, selanjutnya hasil wawancara akan dianalisis dan dijelaskan dalam bentuk narasi. Setiap pertanyaan yang diajukan kepada narasumber sesuai dengan porsinya masing-masing. Dalam penelitian ini penulis mewawancari 3 (tiga) narasumber. Berikut daftar nama sumbernya.

Tabel 4. 1 Jabatan Narasumber

No	Nama	Jabatan
1	Annisha Syafira	Siswa Kelas X - Multimedia
2	Novita Sari	Siswa Kelas X - Multimedia
3	Muhammad Prananda	Siswa Kelas X - Multimedia

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Penelitian ini dilakukan di SMK Panca Budi Medan. Penelitian dimulai pada bulan Januari 2024 sampai dengan selesai. Peneliti memperoleh data terkait penelitian langsung dari siswa SMK Panca Budi Medan.

Berikut Identitas narasumber dari SMK Panca Budi Medan:

Tabel 4. 2 Data Narasumber

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1	Annisha Syafira	15	Perempuan
2	Novita Sari	15	Perempuan
3	Muhammad Prananda	16	Laki-laki

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Setelah dilakukannya sesi wawancara dengan narasumber terkait Model Perilaku Komunikasi Siswa SMK Panca Budi Medan dalam pemanfaatan Media Digital, Peneliti bertanya tentang penggunaan media digital dalam kehidupan sehari-hari siswa di luar dan di dalam lingkungan sekolah. Ketiga siswa itu menjawab hal yang sama, bahwa :

“kira - kira hampir setiap hari kami menggunakan media digital, diluar maupun didalam lingkungan sekolah. Apalagi kami jurusan Multimedia, yang tidak luput dari namanya media digital dan terutama lebih sering memakai Instagram”.

Menanggapi jawaban dari siswa/i peneliti menanyakan pertanyaan tentang, seberapa sering mereka menggunakan media digital Instagram untuk berkomunikasi dengan teman-teman atau untuk keperluan pendidikan. Dari hasil wawancara dengan siswa bernama Muhammad Prananda menyatakan bahwa :

“kalau saya lumayan sering, apa lagi di Instagram banyak sekali video – video lucu atau ilmu – ilmu yang penting itu saya share ke teman saya.”

Berbeda dengan jawaban Muhammad Prananda, siswi bernama Novita Sari menambahkan bahwa :

“berbeda dengan jawaban dia, saya tidak terlalu sering menggunakan fitur DM Instagram untuk berkomunikasi bersama teman saya. Apa lagi mengirim video atau konten yang menurut saya bagus untuk dilihat juga saya jarang share ke teman saya.”

Begitu pula dengan jawaban dari Annisha Syafira, dia tidak terlalu sering menggunakan instagram sebagai media komunikasi bersama teman – teman di sekolahnya. Selanjutnya peneliti menanyakan tentang, bagaimana pola penggunaan media digital saat berada di sekolah dibandingkan ketika di rumah atau di luar sekolah. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Muhammad Prananda, dia menyatakan bahwa :

“melalui Instagram, pola penggunaan saya juga dapat berbeda tergantung di mana saya berada. Ketika saya berada di sekolah, saya mungkin menggunakan Instagram secara lebih terbatas, mungkin untuk berbagi momen-momen bersama teman sekelas atau untuk mengikuti akun-akun yang relevan dengan minat akademik saya. Sementara ketika saya berada di rumah atau di luar sekolah, saya mungkin menggunakan Instagram secara lebih aktif, baik untuk bersosialisasi dengan teman di luar lingkungan sekolah, mengekspresikan kreativitas melalui postingan atau cerita, atau bahkan untuk mencari inspirasi dalam berbagai hal seperti konten gaming, traveling, atau hobi saya yang lainnya.”

Selanjutnya, di tambahkan dari Novita Sari. Dia menyatakan bahwa :

“kalau untuk di sekolah, penggunaan Instagram saya cenderung lebih terbatas dan fokus pada konten yang relevan dengan aktivitas akademik, terutama sebagai referensi untuk saya mendesain. Namun, ketika di rumah atau di luar sekolah, saya memiliki lebih banyak waktu untuk menjelajahi Instagram secara lebih luas. Saya bisa menghabiskan waktu untuk menelusuri berbagai konten seperti gambar, video, dan cerita dari berbagai akun yang saya ikuti, dan tidak terpaku pada agenda akademik.”

Dan juga, Annisha Syafira menyatakan bahwa :

“saya juga tergantung pada lingkungan. Kalau di sekolah, penggunaan Instagram saya lebih terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti mengikuti akun resmi sekolah, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, atau membagikan materi dan proyek akademik. Namun, ketika di rumah atau di luar sekolah, saya lebih cenderung menggunakan Instagram untuk bersantai dan menghibur diri, seperti menonton video lucu, berbagi momen kehidupan sehari-hari, atau menjelajahi konten inspiratif dari akun yang berbeda.”

Selanjutnya, peneliti menanyakan terkait dengan cara mereka berkomunikasi dengan teman-teman sekelasnya atau di luar kelas dalam menggunakan media digital. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Muhammad Prananda, dia menyatakan bahwa :

“Sebenarnya, dalam pengalaman saya, komunikasi dengan teman sekelas melalui Instagram tidak terlalu sering terjadi. Kebanyakan dari kami menggunakan Instagram lebih sebagai platform untuk bersosialisasi dengan teman di luar lingkungan sekolah atau untuk mengikuti akun yang menarik minat kami. Sementara itu, untuk berkomunikasi dengan teman sekelas, kami cenderung lebih memilih platform lain seperti grup WhatsApp. Walaupun kami lumayan sering menggunakan Instagram, kalau untuk berkomunikasi dengan teman sekelas biasanya tidak terlalu sering dan bisa dibilang jarang sekali. Sama halnya kalau untuk diluar sekolah.”

Selanjutnya, informan yang bernama Novita Sari berpendapat bahwa :

“Ketika menggunakan Instagram, komunikasi dengan teman sekelas cenderung tidak terjadi secara rutin atau intensif. Sebagian besar dari kami lebih menggunakan Instagram untuk konten hiburan, inspirasi, atau interaksi dengan orang-orang di luar lingkungan sekolah. Karena fokus kami pada hal-hal tersebut, interaksi dengan teman sekelas di Instagram seringkali terjadi secara sporadis atau terbatas pada reaksi singkat terhadap postingan atau cerita satu sama lain.”

Sedangkan informan yang bernama Annisha Syafira juga berpendapat sama dengan Muhammad Prananda. Di lingkungan sekolah mereka berdua juga tidak terlalu sering berkomunikasi dengan teman sekelasnya melalui media digital *Instagram*, tetapi cenderung menggunakan media digital *Whatsapp Group*. Kemudian peneliti menanyakan pertanyaan tentang bagaimana peran media sosial dalam kehidupan sosial dan komunikasi mereka di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Novita Sari, dia menyatakan bahwa :

“Media sosial juga memainkan peran penting dalam memperluas jaringan sosial saya di luar kelas, memungkinkan saya untuk terhubung dengan teman dari sekolah lain atau bahkan dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama di seluruh dunia. Namun, saya juga sadar pentingnya menggunakan media sosial secara bertanggung jawab dan bijaksana, dengan memperhatikan privasi dan keamanan online.”

Selanjutnya Muhammad Prananda menambahkan bahwa :

“Media sosial memainkan peran yang cukup signifikan dalam kehidupan sosial dan komunikasi saya di sekolah. Namun, saya sadar bahwa penggunaan media sosial juga dapat mengganggu produktivitas dan fokus dalam belajar, oleh karena itu, saya berusaha untuk menggunakan dengan bijak dan tidak berlebihan.”

Sedangkan Annisa Safira berpendapat sama dengan jawaban dari kedua informan tersebut. Media sosial memainkan peran yang cukup besar bagi mereka untuk terhubung dengan teman – teman sekelas mereka di lingkungan sekolah mereka. Dan juga media sosial berperan penting dalam memperluas wawasan mereka dalam mendukung minat dan bakat mereka dalam desain maupun fotografi. Kemudian peneliti menanyakan tentang adanya dampak negatif atau positif dari penggunaan media digital dalam komunikasi di lingkungan sekolah mereka. Berdasarkan dari hasil wawancara dari Muhamma Prananda menyatakan bahwa :

“kalau untuk dampak Positifnya dari penggunaan media digital memperluas akses informasi dan memfasilitasi kolaborasi di lingkungan sekolah. Namun, terlalu banyaknya dapat mengganggu fokus belajar dan meningkatkan risiko cyberbullying atau informasi palsu. Dan juga banyak hate komen atau kata – kata gaul yang bisa di bilang sedikit kasar, itu juga berdampak ke komunikasi kami sesama siswa.”

Selanjutnya jawaban dari Annisha safira menambahkan bahwa :

“kalau untuk dari segi Positifnya, penggunaan media digital mempermudah komunikasi di lingkungan sekolah, memungkinkan siswa dan guru untuk berbagi informasi dengan cepat dan berkolaborasi secara efisien. Dan juga kami juga banyak mencari referensi dari media sosial terutama *Instagram*.

Namun, terlalu banyaknya penggunaan bisa mengurangi interaksi langsung di antara siswa dan memengaruhi kemampuan komunikasi sosial mereka. Kadang juga karena terlalu asyik bermain media sosial kalau di ajak berkomunikasi langsung tu selalu tidak menangkap apa yang kita omongin, dalam kata lain kayak di kacangin gitu kalo kita lagi ngobrol."

Selanjutnya jawaban dari Novita sari menyatakan bahwa :

"untuk dampak positifnya cukup banyak ya, apa lagi saya hobi dan suka menggambar jadi saya selalu buka media sosial terutama *Instagram* untuk membantu saya mencari referensi atau ide – ide untuk saya membuat atau mendesain gambar yang saya ingin kan. Kalau dampak negatifnya cukup banyak, kadang ada konten – konten yang tidak layak untuk di tonton. Dan kalau untuk komunikasi langsung kami juga jarang yang intens gitu, semuanya pada sibuk dengan media sosial mereka sendiri. Kadang juga saya tidak suka hal – hal yang viral tu langsung diikuti. Memang itu hak mereka tetapi bagi saya kurang pantas untuk diikuti. Apa lagi konten joget – joget yang banyak sekali di *Platform* tersebut. Sebenarnya banyak lagi dampak negatifnya namun bagi saya hanya itu."

Dari jawaban di atas, ternyata banyak penggunaan media digital dalam komunikasi di lingkungan sekolah membuka pintu bagi akses informasi yang lebih cepat dan kolaborasi yang lebih efisien antara siswa serta mendukung minat dan bakat mereka dalam bidang yang mereka sukai. Namun, risikonya juga terlalu banyaknya waktu yang dihabiskan di platform tersebut adalah gangguan terhadap fokus belajar dan potensi masalah seperti konten – konten yang bersifat negatif ini bisa mengganggu fokus belajar dan memengaruhi interaksi sosial mereka secara negatif". Kemudian peneliti menanyakan perihal bagaimana menurut mereka sekolah dapat lebih baik memanfaatkan media digital untuk mendukung pembelajaran dan komunikasi di antara siswa. Berdasarkan jawaban dari Muhammad Prananda meyatakan bahwa :

"Saya percaya sekolah dapat lebih baik memanfaatkan media digital dengan beberapa langkah bijak. Pertama, sekolah dapat mengintegrasikan platform pembelajaran daring yang interaktif dan mudah diakses bagi siswa dan guru, memfasilitasi akses materi pembelajaran dan diskusi kelompok secara

efisien. Kedua, memberikan pelatihan reguler bagi staf dan siswa tentang penggunaan media digital secara bijak dan aman dapat diterapkan untuk mengurangi risiko konten negatif. Ketiga, menciptakan forum online yang terstruktur untuk kolaborasi antara siswa dari berbagai kelas atau bahkan sekolah dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memperluas jaringan sosial mereka secara positif. Dengan pendekatan yang terencana, sekolah dapat benar-benar memanfaatkan potensi media digital untuk mendukung pembelajaran serta minat bakat kami sebagai siswa dan komunikasi yang efektif di antara siswa”.

Selanjutnya jawaban dari Novita sari menambahkan bahwa :

“Sekolah memiliki kesempatan besar untuk memanfaatkan media digital secara lebih efektif dalam mendukung pembelajaran dan komunikasi di antara siswa. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan menyediakan platform pembelajaran daring yang interaktif dan mudah diakses, serta memastikan bahwa sumber daya tersebut terus diperbarui dan relevan dengan kurikulum. Selain itu, sekolah dapat memperkuat komunikasi dengan siswa dan orang tua melalui penerapan sistem pengumuman online dan jadwal pelajaran yang terintegrasi. Dengan begitu sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan inklusif melalui pemanfaatan media digital.”

Selanjutnya Annisa safira menyatakan bahwa :

“Sekolah dapat memperbaiki pemanfaatan media digital dengan menyediakan platform pembelajaran daring yang interaktif, memperkuat komunikasi melalui pengumuman online, dan memberikan wawasan tentang penggunaan yang bijak dan aman bagi staf dan siswa.”

Berdasarkan jawaban di atas, Sekolah dapat menggunakan platform pembelajaran daring yang menyediakan berbagai fitur interaktif, seperti forum diskusi, kuis online, dan materi pembelajaran multimedia. Dengan demikian, siswa dapat belajar secara mandiri dan berkolaborasi dengan teman sekelas dan guru secara lebih efektif. Dan juga sekolah dapat memberikan pelatihan secara teratur kepada staf dan siswa tentang penggunaan media digital secara bijak dan aman. Ini mencakup

pengetahuan tentang privasi online, pentingnya menjaga etika dalam interaksi online, serta cara mengenali dan mengatasi risiko seperti konten – konten yang bersifat negatif, cyberbullying, dan informasi palsu.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti mengenai Model Perilaku Komunikasi siswa SMK Pancabudi Medan dalam Pemanfaatan Media Digital. Maka menghasilkan pembahasan sesuai kategorisasi.

1. Media Digital

Media digital sebagai media pembelajaran merujuk pada penggunaan teknologi digital, seperti perangkat lunak, aplikasi, dan platform daring, untuk menyampaikan materi pembelajaran dan memfasilitasi proses belajar-mengajar. Ini mencakup berbagai bentuk seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, permainan edukatif, platform pembelajaran daring, dan banyak lagi. Media digital dalam konteks pembelajaran memiliki beberapa keunggulan, termasuk:

- a. Aksesibilitas
- b. Interaktivitas
- c. Keanekaragaman Konten
- d. Kolaborasi dan Komunikasi

Dengan demikian, media digital sebagai media pembelajaran memberikan fleksibilitas dan kesempatan untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa, memperluas aksesibilitas, dan mendukung beragam gaya belajar.

2. Model Perilaku Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Model perilaku komunikasi yang sesuai dengan jawaban di atas adalah model komunikasi berorientasi pada tujuan atau model komunikasi persuasif. Dalam model ini, komunikasi dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam hal ini adalah untuk meningkatkan pemanfaatan media digital dalam lingkungan sekolah.

Pesan-pesan yang disampaikan diarahkan untuk mempengaruhi perilaku atau tindakan yang diinginkan, seperti menggunakan platform pembelajaran daring, memperkuat komunikasi melalui pengumuman online, dan memberikan pelatihan tentang penggunaan media digital yang bijak dan aman. Dengan demikian, model perilaku komunikasi yang tepat adalah yang fokus pada upaya persuasif untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Model Komunikasi Persuasif

Model komunikasi persuasif adalah pendekatan komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi atau meyakinkan orang lain untuk melakukan atau mempertimbangkan suatu tindakan atau pemikiran tertentu. Dalam konteks jawaban wawancara di atas, model komunikasi persuasif terlihat dalam upaya untuk mengajukan solusi atau langkah-langkah konkret yang dapat meningkatkan pemanfaatan media digital dalam lingkungan sekolah.

Dengan cara memberikan argumen yang jelas dan mendukung, seperti menyediakan platform pembelajaran daring yang interaktif, memperkuat komunikasi melalui pengumuman online, dan memberikan

pelatihan tentang penggunaan media digital yang bijak dan aman, tujuannya adalah untuk mempengaruhi orang lain, dalam hal ini pihak sekolah, untuk mengadopsi tindakan tertentu untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran dan komunikasi di sekolah.

Model Persuasif menyoroti upaya untuk mempengaruhi atau membujuk penerima pesan agar mengubah sikap, keyakinan, atau perilaku mereka. Dalam konteks penggunaan Instagram di sekolah, model ini relevan karena platform tersebut dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan persuasif yang bertujuan untuk membentuk perilaku yang positif di antara siswa.

Di Instagram, pesan persuasif dapat disampaikan melalui berbagai cara, seperti melalui unggahan foto, video, cerita, atau keterangan. Misalnya, sebuah sekolah dapat menggunakan akun resmi Instagram untuk mempromosikan kegiatan-kegiatan positif seperti proyek pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, atau acara sosial. Melalui konten yang menarik dan inspiratif, sekolah dapat membujuk siswa untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut dan mengadopsi sikap yang positif terhadap pembelajaran dan komunitas sekolah.

Selain itu, model ini juga mencakup upaya persuasif dari pihak sekolah atau guru untuk mempromosikan perilaku yang positif di platform media sosial. Misalnya, guru dapat menggunakan Instagram untuk membagikan sumber-sumber pembelajaran tambahan, memposting pengumuman tentang tugas atau proyek, atau memberikan umpan balik

positif kepada siswa atas pencapaian mereka. Dengan cara ini, guru dapat mempengaruhi siswa untuk mengambil tindakan yang mendukung pembelajaran dan pertumbuhan mereka.

Namun, penting untuk diingat bahwa pesan persuasif harus disampaikan dengan bijak dan bertanggung jawab. Isi konten harus sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang diinginkan oleh sekolah, serta menghindari konten yang dapat merugikan atau merugikan siswa. Selain itu, sekolah juga harus memberikan pemahaman yang jelas tentang tujuan dan konsekuensi dari pesan persuasif yang disampaikan, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan umpan balik atau pertanyaan tentang konten tersebut.

Dengan menggunakan pendekatan persuasif yang tepat dan bertanggung jawab, sekolah dapat memanfaatkan Instagram sebagai alat yang efektif untuk membentuk sikap dan perilaku yang positif di antara siswa, serta memperkuat ikatan antara sekolah dan komunitasnya.

4. Psikologi Komunikasi

Teori psikologi komunikasi yang relevan \ dari penggunaan media digital Instagram adalah Teori Keterpaparan Media (Media Exposure Theory). Teori ini menyelidiki bagaimana paparan berlebihan terhadap konten media tertentu dapat memengaruhi sikap, keyakinan, dan perilaku individu. Dalam konteks penggunaan Instagram secara berlebihan, teori ini relevan karena menjelaskan bagaimana terlalu banyak waktu yang dihabiskan di platform tersebut dapat memiliki efek negatif pada

kesejahteraan mental dan emosional individu. Paparan berlebihan terhadap konten yang disajikan di Instagram, seperti gambar-gambar sempurna yang mungkin tidak mencerminkan kehidupan nyata, atau interaksi yang tidak sehat seperti perbandingan sosial, dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan perasaan tidak memadai.

Dengan demikian, Teori Keterpaparan Media memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami bagaimana penggunaan Instagram secara berlebihan dapat berdampak pada kesejahteraan psikologis individu, serta memberikan dasar untuk mengembangkan strategi pencegahan atau intervensi yang efektif.

5. Instagram

Dalam konteks pembelajaran, peran media digital Instagram dapat dijelaskan sebagai berikut, sesuai dengan hasil wawancara di atas:

a. Sebagai Sumber Informasi

Instagram dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan untuk mendukung pembelajaran di kelas. Misalnya, guru atau siswa dapat mengikuti akun yang menyediakan konten pendidikan yang relevan dengan mata pelajaran tertentu, seperti akun yang memberikan tips belajar, infografis, atau kutipan inspiratif.

b. Sebagai Platform Kolaborasi

Instagram juga dapat digunakan sebagai platform kolaborasi antara siswa dalam mengerjakan proyek atau tugas tertentu. Misalnya, siswa dapat membuat grup atau komunitas di Instagram untuk

berbagi ide, materi, atau pengalaman terkait dengan proyek atau topik pembelajaran tertentu.

c. Sebagai Sarana Ekspresi Kreatif

Instagram dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka tentang materi pembelajaran secara kreatif. Mereka dapat membuat postingan atau cerita yang menggambarkan konsep atau informasi yang dipelajari dalam bentuk visual atau naratif, sehingga membantu memperkuat pemahaman mereka.

d. Sebagai Sumber Motivasi dan Inspirasi

Instagram juga dapat digunakan sebagai sumber motivasi dan inspirasi bagi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan mengikuti akun yang menginspirasi, seperti akun yang berbagi kisah sukses atau pencapaian dalam bidang akademik, siswa dapat merasa termotivasi untuk terus belajar dan berprestasi.

Dengan memanfaatkan Instagram secara bijak dan kreatif, sekolah dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa dan memperluas ruang belajar di luar kelas.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai 3 (tiga) orang narasumber untuk mengetahui Model Perilaku Komunikasi siswa SMK Pancabudi Medan dalam Pemanfaatan Media Digital, maka penulis menarik kesimpulan yaitu, Instagram memiliki potensi besar sebagai alat pembelajaran di lingkungan sekolah dengan berbagai manfaat yang dapat diperoleh.

1. Pola Penggunaan Media Digital:

- Siswa menggunakan media digital, terutama Instagram, baik di dalam maupun di luar sekolah.
- Penggunaan Instagram di sekolah lebih terfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti mengikuti akun resmi sekolah, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, atau membagikan materi dan proyek akademik.
- Di luar sekolah, Instagram digunakan untuk bersantai dan menghibur diri, seperti menonton video lucu, berbagi momen kehidupan sehari-hari, atau menjelajahi konten inspiratif.

2. Komunikasi dengan Teman:

- Komunikasi dengan teman sekelas melalui Instagram tidak terlalu sering terjadi.

- Siswa lebih memilih platform lain seperti grup WhatsApp untuk berkomunikasi dengan teman sekelas.
- Ketika berkomunikasi di Instagram, interaksi seringkali terjadi secara sporadis atau terbatas pada reaksi singkat terhadap postingan atau cerita satu sama lain.

3. Peran Media Sosial:

- Media sosial, khususnya Instagram, memainkan peran penting dalam memperluas jaringan sosial siswa di luar kelas.
- Media sosial memungkinkan siswa untuk terhubung dengan teman dari sekolah lain atau dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama di seluruh dunia.
- Media sosial juga dapat membantu siswa untuk mencari referensi, inspirasi, dan dukungan dalam minat dan bakat mereka.

4. Dampak Penggunaan Media Digital:

- Penggunaan media digital memiliki dampak positif dan negatif.
- Dampak positifnya termasuk akses informasi yang lebih cepat, kolaborasi yang lebih efisien, dan dukungan untuk minat dan bakat siswa.
- Dampak negatifnya termasuk gangguan fokus belajar, cyberbullying, informasi palsu, konten negatif, dan berkurangnya interaksi langsung antar siswa.

5. Upaya Pemanfaatan Media Digital yang Lebih Baik:

- Sekolah dapat memanfaatkan media digital dengan lebih baik dengan menyediakan platform pembelajaran daring yang interaktif, memperkuat komunikasi melalui pengumuman online, dan memberikan pelatihan tentang penggunaan media digital yang bijak dan aman.
- Guru dapat menggunakan media digital untuk menyampaikan materi pembelajaran, memberikan umpan balik kepada siswa, dan mendorong interaksi dan kolaborasi antar siswa.
- Siswa perlu menggunakan media digital secara bijak dan bertanggung jawab, dengan memperhatikan privasi, keamanan, dan konten yang dilihat.

Model Perilaku Komunikasi:

Berdasarkan temuan di atas, model perilaku komunikasi yang sesuai dengan pola penggunaan media digital siswa SMK Panca Budi Medan adalah model komunikasi berorientasi pada tujuan atau model komunikasi persuasif. Dalam model ini, komunikasi dilakukan dengan tujuan tertentu, yaitu untuk meningkatkan pemanfaatan media digital dalam lingkungan sekolah. Pesan-pesan yang disampaikan diarahkan untuk mempengaruhi perilaku atau tindakan yang diinginkan, seperti menggunakan platform pembelajaran daring, memperkuat komunikasi melalui pengumuman online, dan memberikan pelatihan tentang penggunaan media digital yang bijak dan aman.

Namun, dalam memanfaatkan Instagram untuk pembelajaran, penting bagi sekolah untuk memperhatikan beberapa hal. Pertama, perlu adanya kebijakan yang jelas terkait penggunaan Instagram di lingkungan sekolah, termasuk pengaturan waktu dan jenis konten yang dapat diakses oleh siswa. Kedua, sekolah harus memberikan pelatihan kepada staf dan siswa tentang penggunaan Instagram secara bijak dan aman, serta cara mengenali dan mengatasi dampak negatifnya, seperti gangguan terhadap fokus belajar atau risiko terpapar konten negatif. Dengan pendekatan yang terarah dan terencana, Instagram dapat menjadi alat yang efektif untuk memperluas ruang pembelajaran di luar kelas dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

5.2. Saran

Dalam hasil penelitian dan pembahasan mengenai Model Perilaku Komunikasi siswa SMK Pancabudi Medan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Sekolah perlu menetapkan kebijakan yang jelas terkait penggunaan Instagram, memberikan pelatihan kepada staf dan siswa tentang penggunaan yang bijak dan aman, serta memantau penggunaannya secara berkala. Guru dapat menyediakan konten yang relevan dan berkualitas, mendorong kolaborasi antara siswa, dan memberikan bimbingan tentang penggunaan Instagram yang positif. Siswa perlu menggunakan Instagram secara bijak, memahami dampaknya, dan selalu berperilaku dengan etika yang baik dalam interaksi online. Dengan demikian, pemanfaatan Instagram dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, Aziz, S. S., & Bowo, F. A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Manajerial*, 15(1), 1–4.
- Ariana, R. (2016). *Eksistensi Kesenian Drumblek Di Kampung Pancuran Kota Salatiga*. 1–23. file:///C:/Users/asus/Downloads/JURNAL Shannon dan Weaver (1949) teori komunikasi.pdf
- Fadhil Pahlevi Hidayat, F. H. L. (2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5564>
- Kustiawan, W., Hidayati, J., Daffa, V., Hamzah, A., Harmain, M., Fadli, A., & Kuswananda, E. (2022). Keberadaan Ilmu Komunikasi dan Perkembangan Teori Komunikasi dalam Peradaban Dunia. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 73.
- ROSWITA, T. (2020). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PKN TERHADAP SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK KELAS XI (Studi Survey di SMA Bina Dharma 2 Bandung)*. 52.
- Ruyadi, I., Winoto, Y., & Komariah, N. (2017). Media Komunikasi Dan Informasi Dalam Menunjang Kegiatan Penyuluhan Pertanian. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.11522>
- Salafudin, M. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Promosi pada Taman Baca Widya Pustaka Kabupaten Pematang. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 141.
- Salisah, N. H. (2015). Psikologi Komunikasi: buku perkuliahan Program S-1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya. *Book*, 332. <http://digilib.uinsby.ac.id/20038/>
- Sari, P. P., & Basit, L. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Interaksi*, 2, 47–60.
- Syahreza, M. F., & Tanjung, I. S. (2018). Motif Dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed. *Jurnal Interaksi*, 2(1), 61–84.
- Teori, A. D. (n.d.). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA*.

Urohmah Shifa. (2023). *Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas Iv C Sdn Taktakan 1*. 1–7.

Wahida, M. (2022). ENDEKATAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI AFEKTIF DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH KIAI FAHMI AKMALUDIN SKRIPSI. ۲۰۲۲, 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com



Ketiga Narasumber



Gedung SMK Pancabudi Medan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SKIPAN-PT/TK/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20210 Telp. (061) 6624400 - 66224007 Fax (061) 6625473 - 6631003
 https://fisisip.umsu.ac.id fisisip@umsu.ac.id umsu.medan @umsuamedan @umsuamedan

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 10 Januari 2024


Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Muhammad Fahrurrahman
 N P M : 2003110229
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 124 SKS, IP Kumulatif 3,61

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Komunikator guru bimbingan konseling mengenai Penanaman Pemahaman Pada siswa Smp Pancabadi Medan	
2	Model Pengetahuan Komunikasi Gesma Smp Pancabadi Medan dalam Kemungkinan media digital	 10 Jan 24
3	Pengaruh Channel Cto media konten kearifan d: Indonesia terhadap minat Perubahan Perilaku Pada Gesma/i Smp Pancabadi Medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

075.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

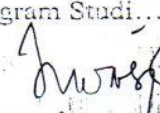
Pemohon,

Medan, tanggal 18 Januari 2024
 Ketua
 Program Studi.....

(.....)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

(.....)
 NIDN:

NIDN:


Dr. Iwan Syuri Panjang





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor : 149/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **18 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:


Nama mahasiswa : **MUHAMMAD FATHURRACHMAN**
 N P M : 2003110229
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **MODEL PERILAKU KOMUNIKASI SISWA SMK PANCA BUDI
 MEDAN DALAM PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL**
 Pembimbing : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 075.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 18 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 07 Rajab 1445 H
 19 Januari 2024 M

Dekan,

Dr. ARIEIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsunedan](#) [umsumedari](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

MSU
 Cerdas | Terpercaya

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth. Medan,20....
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad Fathurrachman
 N P M : 2003110229
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 149.../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20.24. tanggal 19 Januari 2024 dengan judul sebagai berikut :

Model Perilaku Komunikasi Siswa SMK Panca Budi Medan
Dalam Pemanfaatan Media Digital

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Iman San Tanjung)

NIDN: 0115037102

Pemohon,

(Muhammad Fathurrachman...)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 356/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 28 Februari 2024
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	DOLI MUHAYMIN SIREGAR	2003110177	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN HUMAS PERUM BULOG CABANG MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM STABILITAS PASOKAN HARGA PANGAN KEPADA MASYARAKAT
7	AKBAR HANAFI NASUTION	2003110200	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK "PINJOL" KARYA IT'S DZEE DAN "PINJOL" KARYA LEARN MORE PRODUCTION
8	MUHAMMAD FATHURRACHMAN	2003110229	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	MODEL PERILAKU KOMUNIKASI SISWA SMK PANCA BUDI MEDAN DALAM PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL
9	NADYA TASYA	2003110205	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI PT. ACC KOTA MEDAN DALAM MENGATASI KELUHAN PELANGGAN
10	ADAM RAGA	2003110257	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM SAMSAT MEDAN SELATAN SEBAGAI DISEMINASI INFORMASI LAYANAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Medan, 16 Syaaban 1445 H
26 Februari 2024 M

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Muhammad Fathurrachman
 NPM : 2003110229
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Model Pentaku Komunikasi Siswa SMK Panca Budi Medan Dalam Pemanfaatan Media Digital.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	10/Des 2023	Penetapan Judul Skripsi	JA
2	19/Jan 2024	Diskusi & Revisi proposal penelitian	JA
3	12/Febr 2024	Revisi Latar Belakang proposal penelitian	JA
4	23/Febr 2024	Acc Seminar Proposal	JA
5	29/Febr 2024	Revisi Latar belakang masalah	JA
6	20/Mar 2024	Acc draft wawancara	JA
7	6/Mei 2024	Bimbingan Hasil Interview	JA
8	13/Mei 2024	bimbingan Revisi teoritis	JA
9	14/Mei 2024	Acc Skripsi	JA

Medan, 14 Mei 2024

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Arif Sa'ah, S.Sos.,MSP.
 NIDN: 0030017402

(Anshori S.Sos., M.Pd)
 NIDN: 0127049401

(Inuwan Tarip)
 NIDN: 015037102





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 862/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
11	SUBROTO	2003110034	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS PT. HATONDUHAN DEARMA SAWITA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
12	MUHAMMAD FATHURRACHMAN	2003110229	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	MODEL PERILAKU KOMUNIKASI SISWA SMK PANCA BUDI MEDAN DALAM PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL
13	MUHAMMAD ZIDAN ZAKY	2003110266	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN SATRIA TENTANG PENERAPAN PROGRAM SMOOTHING BAGI IBU HAMIL DI KOTA BINJAI
14	AZEAN FACILAH LUBIS	2003110272	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PEMBANGUNAN UNDERPASS HM, YAMIN MEDAN
15	NOLA PUTRI CAPAH	2003110242	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	EL VITA YENNI, S.S, M.Hum	Drs. ZULFAHMI M.I.Kom	PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP KUALITAS HIDUP LANSIA DI UPTD PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BINJAI

Notulis Sidang :

1.



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Medan, 20 Dzulhijjah 1445 H
 28 Mei 2024 M